

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi udara di dunia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan transportasi udara di Indonesia, maka keselamatan penerbangan menjadi hal yang harus diutamakan. Karena apabila sampai terjadi kecelakaan maka dapat merusak nama baik penyedia jasa penerbangan, pemerintah dan negara.

Mempertimbangkan kemajuan dan ketangguhan teknologi tinggi dalam penerbangan, analisis kecenderungan (*trend analysis*) atas kecelakaan penerbangan dan penyedia jasa penerbangan, menyimpulkan seberapa besar dari kecelakaan yang terjadi diakibatkan oleh kesalahan manusia (*human error*). Selain itu faktor teknis yang mempengaruhi kecelakaan penerbangan yaitu operasional dan cuaca, ketidakdisiplinan atau kurang terpenuhinya kompetensi personel penerbangan dan organisasi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yaitu *Safety Management System* (SMS).

*Safety Management System* (SMS) adalah suatu pendekatan sistematis dan proaktif di dalam satu organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan komitmen dan tanggung jawab manajemen dalam mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, memonitor kinerja dan perbaikan terus-menerus hasil pelaksanaan.

Penerapan *Safety Management System* (SMS) perlu dilakukan karena hal tersebut adalah wajib dilaksanakan oleh setiap pengelola bandara. Jika hal tersebut tidak dilaksanakan secara baik dan benar maka pengelola bandara akan mendapatkan sanksi dari regulator. Tidak hanya itu jika pelaksanaan *Safety Management System* (SMS) tidak benar maka kecenderungan untuk terjadinya suatu kecelakaan dalam penerbangan akan lebih besar, karena pelaksanaan *Safety Management System* (SMS) adalah salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya suatu kecelakaan.

Bandara A.A Bere Tallo atau Bandara Haliwen adalah bandara yang terletak di kelurahan Manumutin, Kota Atambua, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur,

Indonesia. Bandar Udara ini memiliki ukuran landasan pacu 1200 x 30 m. Walaupun bandara ini masih terbilang kecil dan merupakan bandara perintis, tetapi bandara ini bakal menjadi salah satu alternatif dan transit untuk dimanfaatkan oleh warga negara Timor Leste yang hendak menggunakan jasa penerbangan ke luar pulau Timor. Bandar Udara A.A.Bere Tallo Atambua tergolong tipe Bandara C atau kelas 3. Bandara udara yang masih belum berkembang dan banyak melayani rute – rute perintis dan bandara udara ini masih terbilang kecil.

Dengan seiring berjalannya waktu, pertumbuhan penumpang di Bandara A.A Bere Tallo semakin meningkat. Maka bandara wajib melaksanakan atau menerapkan *Safety Management System* ( SMS ) yang dapat meningkatkan keselamatan penerbangan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang penerapan *Safety Management System* ( SMS ) dan pemandu lalu lintas udara terhadap keselamatan penerbangan di Bandar Udara A.A Bere Tallo Atambua.

Dari identifikasi resiko *hazard* yang ditemui di bandara udara A.A Bere Tallo Atambua, pada Bulan juni 2019 salah satunya yaitu adanya *hazard* yang menimbulkan radio komunikasi tidak dapat menerima pesan dari pesawat (*Hazard Identification* bulan juli 2019), oleh karena itu perlunya implementasi *safety management system* di bandara tersebut dengan melakukan penerapan *safety management system* di bandar udara A.A Bere Tallo Atambua sesuai dengan acuan peraturan menteri perhubungan nomor 20 tahun 2009 tentang *safety management system*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana pengaruh penerapan *Safety Management system* (SMS) terhadap keselamatan penerbangan di Bandara Udara A.A.Bere Tallo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *Safety Management system* (SMS) dan Pemandu lalu lintas udara terhadap keselamatan penerbangan di Bandara Udara A.A.BERE TALLO.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkungannya, maka penelitian membatasi ini pada :

1. Penelitian dilaksanakan di bandar udara A.A Bere Tallo.
2. Penerapan *safety management system* di lakukan di bandara udara A.A.Bere Tallo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan evaluasi dan perbandingan pihak perhubungan untuk penerapan *safety management system* di bandara udara A.A. Bere Tallo
2. Dapat bermanfaat sebagai sarana memperdalam ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan perbandingan dalam hasil skripsi berikutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini, maka sistem penulisannya menggunakan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Membuat tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dan diuraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dari awal penelitian, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisikan data-data yang dikumpulkan selama penelitian dari hasil pengamatan lapangan dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Membuat analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data tentang biaya operasional.

### **BAB VI PENUTUP**

Memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tersebut.